

---

## Edukasi Bahasa Inggris Kepada Siswa/Siswi SD Negeri 10 Rambutan Di Desa Menten

Neisya<sup>1</sup>, Fitria Aprilia<sup>2\*</sup>, Cita Hikmah Yanti<sup>3</sup>, Thalyta Oktariana Putri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia

Email: fitria\_aprilia@binadarma.ac.id

### ABSTRAK

Minat belajar bahasa Inggris anak-anak di desa Menten masih sangat kurang. Tidak adanya tenaga pengajar bahasa Inggris dan juga sedikitnya buku-buku bahasa Inggris menjadi salah satu permasalahan yang ada. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan minat berbahasa Inggris agar anak-anak bisa memperluas pengetahuan mereka. Tidak hanya itu, bahasa Inggris juga sangat dibutuhkan di era globalisasi seperti sekarang. Bahasa Inggris sudah digunakan pada perangkat-perangkat komunikasi seperti laptop, komputer, dan *handphone*. Oleh karena itu, memberikan pengajaran kepada anak-anak, mengobservasi dan memberi solusi tentang permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat, terutama di bidang pendidikan sangat dibutuhkan. Metode yang digunakan adalah menggunakan *Audio Lingual Method* dengan mempraktekan sebuah dialog kepada para siswa/siswi dan kemudian siswa juga akan diajak untuk menghafal dialog yang bahkan mereka tidak mengerti tulisan maupun artinya secara jelas. Hasilnya adalah para siswa/siswi sebagian ada yang mulai memahami beberapa kosakata dalam bahasa Inggris dan sebagiannya lagi masih bingung dengan kosakata dalam bahasa Inggris tersebut. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Audio Lingual Method*, anak-anak di SD N 10 Rambutan lebih memahami dengan cepat bahasa Inggris karena di praktek kan secara langsung.

**Kata kunci:** Belajar bahasa Inggris, minat berbahasa Inggris, dialog, kosakata, anak-anak

### ABSTRACT

*The interest in learning English for children in Menten village is still very lacking. The absence of English teaching staff and also the lack of English books are one of the problems that exist. The purpose of this devotion is to increase interest in English so that children can expand their knowledge. Not only that, but English is also very much needed in the era of globalization like now. English is already used on communication devices such as laptops, computers, and mobile phones. Therefore, providing teaching to children, observing and providing solutions to problems that exist in society, especially in the field of education is needed. The method used is to use the Audio Lingual Method by practicing a dialogue to the students and then students will also be invited to memorize dialogues that they do not even understand the writing or its meaning clearly. Thereason is that some students are starting to understand some vocabulary in English and are still confused about the vocabulary in English. Dapat concluded that by using the Audio Lingual Method method, children at SD N 10 Rambutan understand more quickly English because it is practiced directly.*

**Keywords:** Learning English, interest in English, dialogue, vocabulary, children

### PENDAHULUAN

Zaman sekarang, bahasa Inggris sudah bukan unggulan, tapi suatu kebutuhan. Bahasa Inggris sudah banyak di pakai di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah sangat penting (Maduwu, 2016). Sebagai contoh, permainan-permainan

anak-anak pada zaman sekarang sudah banyak yang menggunakan bahasa Inggris, dan dalam dunia kerja bahasa Inggris juga sering digunakan dalam CV (*Curriculum Vitae*) atau *resume*. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan banyak negara alias bahasa yang mengglobal (Nurani, 2021). Di era yang super maju sekarang, penggunaan Bahasa Inggris sudah menjadi hal yang biasa dan dapat dilihat dalam berbagai aspek kehidupan. Sebagai contoh di dalam komunikasi keluarga, dan dunia pekerjaan. Dapat dikatakan bahwa, banyak sekali alasan yang dapat mendorong seseorang untuk belajar bahasa Inggris. Santosa (2017) mengatakan bahwa Kreatifitas dalam belajar ditandai dengan berfikir terbuka dan bersikap spontan, ingin tahu dan mandiri. Alasan tujuan kegiatan edukasi perlu dilakukan yaitu dikarenakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, menurut kepala desa setempat warga di desa Menten, sekitar 40% warganya masih buta huruf. Desa Menten, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, dikenal sebagai penghasil pepaya dan juga bambu. Saat ini, jumlah warga Desa sekitar 1.478 jiwa dari 424 kepala keluarga. Selain bertani sawah, mereka juga berkebun dan memahat pohon karet.

Selain tersebar luas dan dibutuhkan sebagai cara berkomunikasi, masyarakat yang berada di era ini perlu menguasai bahasa internasional tersebut agar siap dan mampu mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi. Anak-anak di desa Menten memiliki tingkat pemahaman bahasa Inggris yang sangat rendah. Oleh karena itu, harus diberikan pembelajaran bahasa Inggris dengan metode yang sederhana namun efektif agar dapat memudahkan anak-anak memahami pembelajaran. Handayani (2016) menyebutkan bahwa bahasa Inggris sanggup mencakup berbagai aspek yaitu politik, bisnis, sosial, dan budaya. Ada beberapa faktor yang menyebabkan anak-anak di SD N 10 Rambutan kurang pemahaman akan bahasa Inggris yaitu, tidak adanya tenaga pengajar bahasa Inggris di desa, kurangnya ketersediaan buku-buku bahasa Inggris di perpustakaan sekolah, dan minimnya pengetahuan orang tua akan dasar-dasar bahasa Inggris yang menyebabkan para orang tua tidak bisa memberikan pengajaran bahasa Inggris kepada anak-anak mereka di rumah. Dengan adanya kegiatan KKNT ini dapat berdampak langsung dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah diajarkan tadi untuk memperbaiki taraf hidup mereka, kesempatan kerja dapat terbuka lebar dengan skill berbahasa yang mereka miliki, dan yang terakhir adalah warga desa Menten dapat meneruskan pengetahuan Bahasa Inggris yang mereka miliki ke generasi selanjutnya. KKNT bertujuan untuk memberikan pengajaran kepada warga dan anak-anak di desa Menten, dan mengobservasi dan memberi solusi tentang permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat, terutama di bidang pendidikan.

## METODE

Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh kekuatan kata dan frasa yang digunakan. Oleh karena itu, (Basri, 2014) menyimpulkan bahwa fokus penelitian kualitatif adalah pada proses dan makna hasil. Fokus penelitian kualitatif lebih terfokus pada manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi antara elemen-elemen tersebut untuk memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Mohamed, Z.M., Abdul Majid, A.H. dan Ahmad, N. 2010). Pemilihan penggunaan metode kualitatif berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu menghadapi masalah-masalah tertentu (McCusker, K. dan Gunaydin, S, 2015). Lokasi penelitian ini adalah pada Sekolah Dasar Negeri 10 Rambutan, desa Menten kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengambilan data adalah sebagai berikut;

- Pertama; Observasi; kami mengadakan observasi langsung pada guru-guru yang sedang mengajar didalam kelas
- Kedua Wawancara; pada penelitian ini kami mengadakan wawancara langsung kepada guru-guru sekolah dasar, Kepala Sekolah.

Setelah mengadakan pengambilan data peneliti menganalisis data berdasarkan wawancara, kemudian peneliti menginterpretasi hasil penelitian dan selanjutnya peneliti menarik kesimpulan mengapa bahasa Inggris perlu di ajarkan kepada siswa/siswi sekolah dasar dan mengapa perlu nya tenaga pengajar bahasa Inggris di Sekolah Dasar Negeri 10 Rambutan.

Dalam melakukan pengabdian ini tim memulai kegiatan pada tanggal 24 Mei 2022 dengan agenda peninjauan lokasi. Tim pengabdian melakukan pengajaran mengenai pentingnya bisa berbahasa Inggris pada tanggal 20 Juni 2022. Hasil pengajaran tersebut dimuat dalam bentuk jurnal kegiatan. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab seputar bahasa Inggris seperti; bagian-bagian tubuh dalam bahasa Inggris, warna-warna dalam bahasa Inggris, keluarga dalam bahasa Inggris, huruf-huruf dalam bahasa Inggris, dan angka-angka dalam bahasa Inggris. Kemudian, hasil akhir dari pengajaran di evaluasi pada tanggal 23 Agustus 2022.

Adapun tim pelaksana terdiri dari tiga orang dosen dari Universitas Bina Darma, yaitu Neisyia, Fitria Aprilia, dan Cita Hikmah Yanti. Selain itu satu orang mahasiswi Program

Studi Sastra Inggris Universitas Bina Darma, yaitu Thalyta Oktariana Putri bertugas sebagai pelaksana di lapangan.



Gambar 1 Pengajaran Bahasa Inggris  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2 Tanya Jawab Bahasa Inggris  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan/pengabdian yang dilakukan di SD Negeri 10 Rambutan Desa Menten Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut;

- Sesi Permata: Pemaparan materi bahasa Inggris dasar kepada siswa/siswi kelas 5-6 di SD N 10 RAMBUTAN dengan waktu kurang lebih 60 menit, dan sharing. Pada materi ini penyaji menyampaikan tentang pentingnya bahasa Inggris kepada anak-anak SD N 10 RAMBUTAN, serta dampak jika tidak belajar bahasa Inggris.
- Sesi kedua: Memberikan soal-soal latihan dasar-dasar bahasa Inggris kepada anak-anak dan juga membuka sesi tanya jawab untuk siswa/siswi SD N 10 Rambutan.

Untuk tahapan kegiatan praktek para peserta diberikan materi berupa dialog dalam bahasa Inggris dan kemudian mereka diberikan waktu untuk menghafal materi dialog yang telah di berikan untuk bisa di praktek kan langsung didepan kelas. Berikut tabel pemahaman bahasa Inggris anak-anak di SD N 10 Rambutan:

Tabel 1. Tingkat pemahaman bahasa Inggris anak-anak SD N 10 Rambutan

No	Pernyataan	Presentase	
		Bisa	Tidak Bisa
1.	Pemahaman dasar-dasar bahasa Inggris ( <i>Alphabet, colours, family, body parts, dan numbers</i> ).	40%	60%
2.	Penerapan bahasa Inggris sehari-hari	0%	100%
3.	Tingkat <i>grammar</i> pada anak-anak	10%	90%
4.	Tingkat kosakata bahasa Inggris pada anak-anak	30%	70%



Gambar 1. Berdialog bahasa Inggris.  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2.1 Meningkatkan kosakata bahasa Inggris  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

## SIMPULAN

Hasil kegiatan Pengabdian di Desa Menten Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin menunjukkan hasil sebagai berikut: pemahaman bahasa Inggris anak-anak menjadi meningkat, meningkatnya *vocabulary*, dan meningkatnya *grammar* pada anak-anak. Dengan menggunakan metode *Audio Lingual Method*, pemahaman mengenai bahasa Inggris anak-anak mengalami peningkatan yang cukup pesat. Mereka sering mengucapkan beberapa kalimat bahasa Inggris pada saat berkomunikasi dengan teman mereka maupun guru-guru di tempat.

Anak-anak di SD N 10 Rambutan telah menunjukkan kemampuan Bahasa Inggris dasar dengan mengucapkan salam dan lagu-lagu Bahasa Inggris dalam kalimat sederhana. Berdasarkan kemampuan peserta yang diperoleh adalah pada tingkat rata-rata/sedang. Hasil penilaian oleh tim dilakukan dengan penilaian secara kualitatif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Program kerja pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Menten ini telah terlaksana sesuai dengan rencana kerja tentunya atas dukungan dari berbagai pihak, untuk itu kami ucapkan terimakasih banyak kepada Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M. selaku rektor Universitas Bina Darma Palembang atas dukungan dan ijin yang diberikan, Dr. Fitria Aprilia, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Sastra Inggris atas bimbingan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, Neisya, M.A. selaku dosen pembimbing keilmuan atas bimbingan keilmuan dan masukan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, Irhash, M.M. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arah dalam kegiatan pengabdian masyarakat di desa Menten. Serta para orang tua anak-anak di desa Menten atas partisipasinya dalam mendukung kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basri, H. (2014). *Menggunakan Penelitian Kualitatif Dalam Studi Akuntansi Dan Manajemen: Bukan Agenda Baru*. Jurnal Administrasi Publik AS- Cina, Oktober 2014, Vol.11, No.10,831-838. DOI: 10.17265/1548-6591/2014.10.003.
- Heni Nurani, (2021). *Belajar Mudah Berbahasa Inggris Di Era Pandemi Covid -19 Melalui Analisis Lirik Lagu*. Dotplus Publisher.
- Maduwu, B. (2016). *Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah*. Jurnal Warta Edisi : 50, 2.

- McCusker, K. dan Gunaydin, S. (2015). *Penelitian Menggunakan Metode Kualitatif, Kuantitatif Atau Campuran Dan Seleksi Berbasis Penelitian*. Perfusi. DOI: 10.1177/0267659114559116.
- Mohamed, Z.M., Abdul Majid, A.H. dan Ahmad, N. (2010). *Dengan Menggunakan Peluang Baru Dalam Penelitian Akuntansi, Dalam Penelitian Akuntansi Kualitatif, Kasus Malaysia*. Universitas Penerbit Kebangsaan Malaysia, Kuala Lumpur, Malaysia.
- Rochmat Budi Santosa. (2017). *Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Surakarta*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus 2017, Vol. 18, No. 1, 87-102.
- Sri Handayani. (2016). *Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong ASEAN Community 2015*. Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah, Vol. 3, No. 1, Mei 2016. ISSN. 2442-6350.